



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengilang kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

PROSES SUKSESI VEGETASI GAMBUT DI TAMAN NASIONAL SEBANGAU, KALIMANTAN TENGAH

BIDANG KEGIATAN :
PKM-AI

Diusulkan Oleh:

1. Brayudanto Hardiyadi (E34080060/2008)
2. Rizka N.S. Rahayu (E34080016/2008)
3. Ikhwan Agustian (E34090118/2009)

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2011**

HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : Proses Suksesi Vegetasi Gambut di Taman Nasional Sebangau, Kalimantan Tengah
2. Bidang Kegiatan : PKM-AI PKM-GT
3. Bidang Ilmu : Pertanian
4. Ketua Pelaksana Kegiatan

5. Anggota Pelaksana kegiatan : dua orang
6. Dosen Pendamping

Menyetujui

Ketua Departemen KSHE

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Prof. Dr. Ir. Sambas Basuni, M.S.)

(Brayudanto Hardiyadi)

NIP. 19630708 199512 1 001

NIM. E34080060

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan,

Dosen Pendamping,

(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, M.S.)

(Dr. Ir. Agus Hikmat, M.Sc.F.Trop)

NIP. 19581228 198503 1 003

NIP. 196209181989031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul Proses Suksesi Vegetasi Gambut di Taman Nasional Sebangau, Kalimantan Tengah adalah benar-benar hasil karya sendiri dengan bimbingan dosen pembimbing dan belum pernah digunakan sebagai karya ilmiah pada institusi manapun. Sumber informasi yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir artikel ilmiah ini.

Bogor, 3 Maret 2011

Menyetujui

Ketua Departemen

Ketua Pelaksana Kegiatan

Prof. Dr. Ir. Sambas Basuni, MS.

Brayudanto Hardiyadi

NIP 195809 1519840 31003

NIM. E34080060

PROSES SUKSESI VEGETASI GAMBUT DI TAMAN NASIONAL SEBANGAU, KALIMANTAN TENGAH

Brayudanto Hardiyadi, Rizka N.S. Rahayu, Ikhwan Agustian

Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan
Institut Pertanian Bogor

ABSTRACT

The main ecosystem of Sebangau National Park area is peat ecosystems. In many countries, including Indonesia, peat decreased due to incompatible land use such as drainage, fires and climate change. This causes a loss in biodiversity degradation and the benefit of peat to humans.

The method of succession is using plots measuring 10 x 10 m, divided into 4 plots. The size of that plot is 5 x 5 m. Existing plants in the plot were collected for identification purposes. The collected data were analyzed to determine species and numbers. Then the data is calculated to obtained Index of Similarity (IS).

The process of succession that occurred in the National Park Sebangau not yet reached the climax, seen from the IS which only 11%. The speed factor is influenced by the broader community succession beginning damaged by the disturbance, plant species that are around the scene of the succession, the properties of each plant species, the presence of life would, substrate type, and climatic conditions. Therefore it is necessary to attempt a serious treatment of all parties for this succession process to run faster.

Keyword : Succesion, Sebangau National Park, peat

ABSTRAK

Kawasan Taman Nasional Sebangau memiliki ekosistem utama yaitu ekosistem gambut. Di berbagai negara termasuk Indonesia, gambut mengalami penurunan kualitas akibat pemanfaatan yang tidak sesuai dengan fungsi lahan, pengeringan, kebakaran dan perubahan iklim. Hal ini menyebabkan kerugian dalam penurunan kualitas keanekaragaman hayati dan berkurangnya manfaat gambut langsung bagi manusia.

Metode suksesi dilakukan dengan menggunakan petak berukuran 10 x 10 m, yang dibagi yang dibagi menjadi 4 petak dengan ukuran 5 x 5 m. Tumbuhan yang ada dalam petak dikoleksi untuk keperluan identifikasi. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengetahui spesies dan jumlah vegetasinya. Kemudian data yang diperoleh dianalisis untuk memperoleh nilai Index of Similarity (IS).

Proses suksesi yang terjadi di Taman Nasional Sebangau belum mencapai klimaks, terlihat dari nilai IS yang hanya 11%. Kecepatan 4actor suksesi dipengaruhi oleh luas komunitas awal yang rusak oleh adanya gangguan, spesies tumbuhan yang ada di sekitar tempat terjadinya suksesi, sifat-sifat setiap spesies tumbuhan, kehadiran bakal kehidupan, jenis substrat, dan kondisi iklim. Oleh karena itu perlu upaya penanganan serius dari segala pihak agar proses suksesi ini dapat berjalan lebih cepat.

Kata kunci : Suksesi, Taman Nasional Sebangau, gambut

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kawasan Taman Nasional Sebangau memiliki ekosistem utama yaitu ekosistem gambut. Di berbagai negara termasuk Indonesia, gambut mengalami penurunan kualitas akibat pemanfaatan yang tidak sesuai dengan fungsi lahan, pengeringan, kebakaran dan perubahan iklim. Hal ini menyebabkan kerugian dalam penurunan kualitas keanekaragaman hayati dan berkurangnya manfaat gambut langsung bagi manusia.

Resort Sanitra Sebangau Indah (SSI) memiliki kawasan hutan yang pernah mengalami kebakaran dan hutan sekunder yang ada disekeliling camp SSI. Kawasan tersebut mengalami kebakaran pada tahun 2006 dan hutan sekunder tersebut akibat berdirinya perusahaan HPH. Kini, areal bekas kebakaran mengalami proses suksesi dan bersebelahan dengan hutan sekunder. Menurut Resosoedarmo dkk (1) proses suksesi merupakan proses perubahan dalam komunitas yang berlangsung secara teratur dan menuju ke satu arah. Sedangkan menurut Gopal dan Bhardwaj (2) suksesi merupakan perubahan langsung secara keseluruhan pada selang waktu lama, bersifat kumulatif, di dalam komunitas tertentu dan terjadi pada tempat yang sama. Proses suksesi dibedakan menjadi dua tipe diantaranya yaitu suksesi primer dan suksesi sekunder (3). Suksesi primer adalah suksesi yang terjadi pada habitat yang awalnya tidak bervegetasi hingga terbentuk masyarakat tumbuhan yang stabil atau klimaks (4). Sedangkan suksesi sekunder adalah suksesi yang terjadi pada lahan atau area yang pada awalnya telah bervegetasi sempurna, kemudian mengalami kerusakan oleh bencana alam maupun oleh aktivitas manusia, tetapi bencana itu tidak sampai merusak secara total tempat tumbuh sehingga masih ada substrat lama dan kehidupan (1).

Suksesi yang telah terjadi di kawasan Taman Nasional Sebangau ini termasuk kedalam tipe susksesi sekunder. Hal ini dikarenakan suksesi yang terjadi di lokasi tersebut terjadi setelah sebagian besar kawasan ini mengalami kebakaran akibat suhu yang tinggi. Sebelum terjadinya kebakaran tersebut kawasan Taman Nasional Sebangau merupakan hutan gambut yang masih utuh (berupa hutan primer). Namun peristiwa kebakaran tersebut tidak merusak secara total lokasi tersebut, masih ada substrat yang masih tersisa.

Rumusan Masalah

Kebakaran hutan yang terjadi di Taman Nasional Sebangau pada tahun 2006 mengakibatkan rusaknya sebagian kawasan hutan. Perlu waktu yang cukup lama agar kondisi hutan di kawasan Taman Nasional Sebangau untuk pulih kembali. Oleh karena itu diperlukan kajian mengenai proses suksesi di kawasan Taman Nasional Sebangau.

Thank you for evaluating Wondershare PDF Converter.

You can only convert 5 pages with the trial version.

To get all the pages converted, you need to purchase the software from:

http://store.wondershare.com/index.php?method=index&pid=524&license_id=11&sub_id=3121&payment=paypal